

## PELATIHAN PENGEMBANGAN WEBSITE UNTUK PENINGKATAN DIGITAL PROFILE REMAJA

<sup>1)</sup> Anggy Trisnadoli, <sup>2)</sup> Indah Lestari, <sup>3)</sup> Istianah Muslim

<sup>1,2,3)</sup>Program Studi Sistem Informasi, Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Caltex Riau

<sup>1,2,3)</sup>Jl. Umban sari (Patin) No.1 Rumbai, Pekanbaru – Riau - Indonesia

E-mail : [anggy@pcr.ac.id](mailto:anggy@pcr.ac.id), [indah@pcr.ac.id](mailto:indah@pcr.ac.id), [istianah@pcr.ac.id](mailto:istianah@pcr.ac.id)

### ABSTRAK

Dikalangan remaja milenial, sekarang ini banyak yang berusaha untuk menjadi terkenal melalui media sosial, seperti influencer, selebgram, youtuber dan sebagainya. Dalam proses tersebut biasanya remaja menunjukkan kemampuannya dalam berkarya dalam seni, olahraga, kuliner hingga berkembang menjadi bisnis. Untuk itu perlu adanya peningkatan nilai profil dalam bentuk yang lebih menarik. Satu cara peningkatan adalah dengan membuat profil digital yang menarik, sehingga dapat mempermudah follower serta calon client untuk mendapatkan informasi serta engagement dari audience yang ditargetkan. Sebagai sarana meningkatkan kemampuan remaja milenial untuk dapat melakukan hal tersebut, maka dilakukan pelatihan untuk pembuatan profil digital. Peserta dalam kegiatan ini adalah remaja kalangan SMA/SMK sederajat yang diundang dari berbagai sekolah dan komunitas yang ada di Kota Pekanbaru. Terdapat beberapa sesi acara. Sesi pertama adalah memberikan seminar tentang pengetahuan umum terhadap teknologi WebBlog dan motivasi blog sebagai sarana media promosi yang efektif. Sesi yang kedua adalah pelatihan untuk membuat dan merancang sebuah personal website yang baik dan menarik. Teknologi pengembangan web yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah WIX.com. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa remaja milenial yang menjadi peserta dalam kegiatan ini sudah mampu berhasil membuat profil digital yang baik dan informatif, sehingga dapat bermanfaat bagi pengembangan citra diri mereka.

**Kata Kunci:** Personal Website, Profil Digital, Influencer, Visual Builder, WIX.com.

### ABSTRACT

*Many of today's millennial teenagers are trying to become famous through social media like influencers, celebgram, youtuber and etc. In this process, teenagers usually show their abilities first in various ways, working in art, sports, culinary to develop into a business. It's necessary to increase the value of their profile in more attractive form. One way to improve is to create an attractive digital profile, so that it can make it easier for followers and potential clients to get information and engagement from the targeted audience. As a means of improving the ability of millennial teenagers, and can build a well, then conducted training for digital profile creation. Participants in this activity were teenagers from high school / vocational school and equivalent who were invited from various schools and communities in Pekanbaru City. There are several event sessions. The first session was to provide a seminar on general knowledge of WebBlog technology and blog motivation as an effective means of promotion media. The second session is training to create and design a good and attractive personal website. The web development technology used in this community service activity is WIX.com. The results of the activity showed that millennial teens who participated in this activity were able to successfully create a good and informative digital profile, so that it could be useful for their self-image development.*

**Keyword:** Personal Website, Digital Profile, Influencer, Visual Builder, WIX.com.

## PENDAHULUAN

Kreativitas merupakan salah satu aspek yang penting untuk dimiliki oleh pemuda-pemudi dalam pengembangan diri. Khususnya pada remaja milenial saat ini, banyak yang berusaha untuk menjadi terkenal melalui media sosial, seperti influencer, selebgram, youtuber dan sebagainya [1]. Selain kreatifitas kemampuan memecahkan sebuah masalah juga perlu dikembangkan untuk meningkatkan taraf dari seseorang [2]. Tingginya kreativitas yang dimiliki, tidak menutup kemungkinan munculnya sebuah ide-ide handal yang dapat merubah dan mempengaruhi lingkaran sekitar agar menjadi lebih baik lagi [3].

Mata Pelajaran TIK saat ini sudah tidak ada lagi terdapat pada kurikulum sekolah sejak tahun 2013 [4], terutama remaja kalangan SMA sederajat. Salah satu dampak yang ditimbulkan dari kebijakan tersebut adalah, kurangnya kreativitas dan kemampuan berpikir logis dari seorang remaja tersebut untuk membuat sebuah media yang menarik untuk menampilkan profil digital yang baik sebagai sarana penguatan diri [5]. Selain itu, banyak fenomena yang muncul terkait cybercrime seperti Hoax yang perlu mendapatkan perhatian dan kewaspadaan yang tinggi [6], sehingga perlu agar remaja lebih handal dalam mengelola informasi digital mereka yang tersebar di dunia maya.

Dengan keterbatasan tersebut, remaja yang ingin mahir dengan menggunakan komputer dan pengembangan wawasan pada bidang programming, harus melakukan penambahan kursus dalam bidang-bidang praktis. Sesuai dengan kegemaran masing-masing, namun hal tersebut tentunya memberikan effort pengeluaran dana yang juga tidak sedikit. Misalkan untuk membuat sebuah website yang diupahkan ke jasa developer itu bisa mencapai Rp. 5.000.000 hingga Rp. 50.000.000 per webnya [7], atau kursus pelatihan komputer atau pemrograman web sederhana di salah satu pusat pelatihan di Indonesia, membutuhkan dana sekitar Rp. 2.700.000,- (Dua Juta Tujuh Ratus Ribu Rupiah) yang hanya dilakukan dalam 4 sesi untuk satu orang.

Program pengabdian kepada masyarakat menjadi solusi atas permasalahan pada penjelasan sebelumnya yakni berupa pelatihan pengembangan personal website untuk profil digital remaja milenial yang sedang berusaha pada bidangnya. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diawali dengan melakukan survei kepada Mitra, selanjutnya program ditawarkan, dan dalam hal ini Mitra menunjukkan antusiasme merespon tawaran kerjasama tersebut. Saat ini mitra dari tim penulis dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah SMK Labor Binaan FK UNRI Pekanbaru. Langkah berikutnya dari kegiatan pengabdian ini adalah pelaksanaannya, ketika direncanakan, kegiatan ini diharapkan dapat berjalan secara luring (*offline*), namun dikarenakan dengan situasi pandemi yang belum kunjung membaik, sehingga pelaksanaan kegiatan diubah konsep dengan dilakukan secara daring (*online*). Setelah melakukan pendaftaran, maka kegiatan ini telah sukses dijalankan dalam 2 sesi, yang selama 1 hari penuh.

Peserta sangat antusias selama kegiatan berlangsung, ditunjukkan dengan keaktifan mereka dalam berinteraksi selama kegiatan pengabdian ini berlangsung. Kegiatan ini memiliki target agar peserta dapat memahami pentingnya digital profile untuk rekam jejak digital mereka serta mampu membangun sebuah personal website yang berisi konten tentang diri mereka sendiri. Hasil dari website yang dibangun peserta sudah cukup baik bagi pemula yang hanya mengikuti pelatihan dengan waktu terbatas.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah dalam bentuk pelatihan sehari, dengan beberapa tahapan yang dilakukan dari awal hingga akhir kegiatan ini berakhir. Secara umum, pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat dilihat pada kerangka kerja kegiatan seperti pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Kerangka Kerja Kegiatan Pengabdian

**a. Persiapan Kegiatan**

Persiapan kegiatan dimulai dengan pengembangan ide bersama tim, merancang kegiatan hingga menentukan luaran akhir dari kegiatan yang akan dilaksanakan. Dalam persiapan ini akan menghasilkan proposal kegiatan untuk tahapan berikutnya, yakni pelaksanaan.

**b. Komunikasi Mitra**

Tahapan ini merupakan proses komunikasi berhubungan dengan mitra, sebagai penentuan dan pencocokan ide dan permasalahan, kesediaan mitra hingga komunikasi kebutuhan apa saja yang perlu dipersiapkan dalam melaksanakan kegiatan nanti.

**c. Pendaftaran Peserta**

Tahapan pendaftaran peserta akan di-publish secara online ketika tanggal pelaksanaan dan persiapan telah ditentukan dengan baik peserta pelatihan terbuka untuk umum namun terbatas dengan target spesifikasi peserta yang telah ditentukan sebelumnya.

**d. Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan secara umum akan dilakukan dalam workshop sehari dengan detail sebagai berikut :

Hari, tanggal : Kamis, 12 November 2020  
Waktu : 14.00 – Selesai  
Lokasi : Daring, via Google Meet  
Jumlah Peserta : 35 Orang

**e. Pelaporan Kegiatan**

Pelaporan kegiatan dilakukan sesuai kegiatan berlangsung, luaran-luaran yang menjadi target pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan akan dipersiapkan dan dipublish sesuai dengan waktu dan ketersediaan slot dari media-media tersebut.

**HASIL**

Berdasarkan perencanaan kegiatan yang telah dilakukan, kegiatan ini diharapkan dapat dijalankan secara langsung dengan mengundang para peserta untuk dapat mengikuti kegiatan di Laboratorium Komputer Politeknik Caltex Riau. Namun dengan kondisi pandemi serta situasi yang belum memungkinkan, sehingga akhirnya kegiatan ini dilaksanakan secara daring (*online*) dengan menggunakan media Google Meet.

Seminar mengenai pentingnya Profil Digital dilakukan oleh beberapa dosen Politeknik Caltex Riau, sedangkan saat sesi workshop, kegiatan dipandu oleh 2 orang mahasiswi dari Program Studi Sistem Informasi Politeknik Caltex Riau. Selain live menggunakan media google meet, untuk mempermudah peserta dalam melaksanakan percobaan pembuatan website, dipersiapkan video tutorial yang telah diunggah pada media YouTube sehingga dapat diakses secara berulang oleh peserta serta dapat dimanfaatkan nantinya jika ingin menggunakan atau membuat kembali website yang mereka harapkan.

Setelah sesi kegiatan berakhir, maka diberikan sebuah tantangan kepada peserta yang dapat membuat sebuah karya dalam produk personal website yang paling menarik dari hasil pelatihan ini. Peserta yang mendapatkan nilai terbaik diberikan reward yang juga menarik untuk

**Dokumentasi Kegiatan**

Berikut pada gambar 2 adalah dokumentasi kegiatan yang telah dilaksanakan.

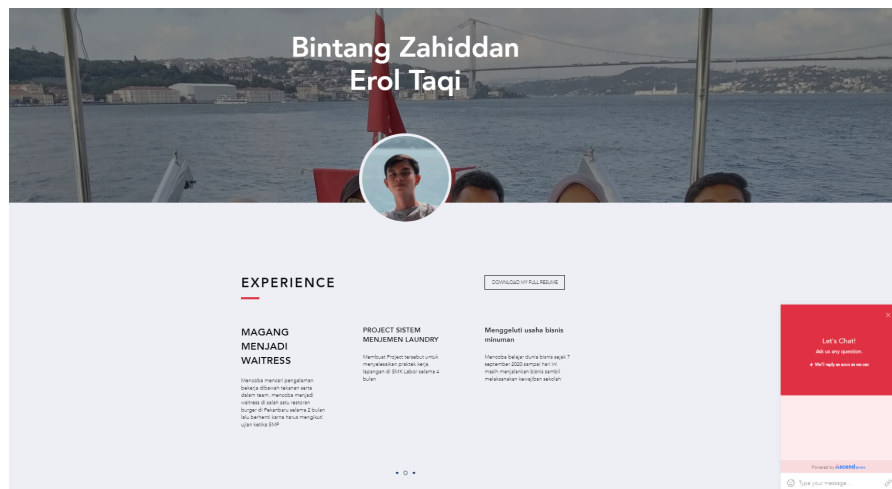


Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

Setelah selesai dilakukan, maka untuk mendapatkan umpan balik terhadap kegiatan ini, peserta diberikan kesempatan untuk memberikan pendapat, berikut pada tabel 1 adalah hasil rangkuman pendapat peserta sebagai umpan balik kegiatan.

Tabel 1. Rekap umpan balik peserta

No	Komentar tentang kegiatan
1	Waktu pengumpulan serta pengerjaan tolong disesuaikan lagi dengan kondisi siswanya.
2	Kami belajar dari pagi sampai siang, perlu waktu untuk mengejar ketertinggalan dalam tugas-tugas yang ada.
3	Hari Pelaksanaan perlu diperhatikan, bukan dilaksanakan di waktu sekolah.
4	Waktu pelaksanaan pelatihan bisa lebih diperpanjang
5	Saya ingin mencoba mendesain lebih baik dari hasil workshop ini.



Gambar 3. Salah satu hasil dari Personal Website Peserta

## KESIMPULAN

Pemahaman tentang personal digital profil yang sangat dibutuhkan oleh remaja demi membuat rekam jejak digital yang baik dan berguna dikemudian hari sudah dapat diterima dan dimiliki oleh remaja khususnya siswa-siswi SMK Labor Binaan FKIP UNRI yang menjadi Peserta dalam kegiatan ini. Serta Peserta sudah berhasil membangun sebuah personal website digital, dengan WIX.com yang dapat menjadi salah satu alternatif visual builder yang powerfull untuk digunakan oleh semua kalangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. M. Kuncoro, A. O. Putri dan Y. A. Pradita, “Vlogger Sebagai Saluran Menuju Generasi Milenial Produktif Indonesia,” dalam *Seminar Nasional Manajemen Dan Bisnis III (SNMB3)*, Jember, 2018.
- [2] M. Patnani, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Problem Solving pada Mahasiswa,” *Jurnal Psikogenesis*, vol. 1, no. 2, 2013.
- [3] W. Purhantara, “Menciptakan Organisasi Yang Kreatif,” *Jurnal Economia*, vol. 8, no. 2, 2012.
- [4] H. Widayastono, “Pendayagunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (Tik) dalam Pengembangan Pembelajaran dan Manajemen Sekolah Rintisan Penerapan Kurikulum 2013,” *Kwangsan*, vol. 3, no. 2, pp. 77-90, 2015.

- [5] D. Mardhiyana dan E. O. W. Sejati, “Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Rasa Ingin Tahu Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah,” Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2018.
- [6] D. P. Ningrum, “Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Fenomena “Hoax” Di Kalangan Remaja Milenial (Studi Di Sman 1, Kecamatan Pleret,Bantul, Yogyakarta),” *Jurnal Ilmiah Padma Sri Kreshna*, vol. 1, no. 1, pp. 23-33, 2019.
- [7] R. Andriyanto, “Estimasi Harga Pembuatan Website Berdasarkan Jenisnya,” 2008. [Online]. Available: <https://blog.sribu.com/id/harga-pembuatan-website/>.